

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian dibagian depan, mengenai manajemen produksi Teater Jubah Macan dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pertama, pementasan Teater Jubah Macan pada "Masquerade: A Story Behind The Mask" (2023) dan "Enervated: As The Mirror Reflects The Untold" (2024) menunjukkan bahwa manajemen keproduksian yang diterapkan telah berjalan dengan baik. Penerapan lima fungsi manajemen yakni perencanaan, pengorganisasian, penentuan sumber daya manusia, pemberian motivasi, dan pengendalian.

Kedua, pementasan yang dilaksanakan secara offline setelah pandemi COVID-19, berhasil menampilkan pertunjukan yang menarik dan terorganisir sesuai dengan rencana awal. Hal ini, karena penerapan secara sistematis secara manajemen produksi.

Ketiga, Teater Jubah Macan mampu menjaga komunikasi yang baik dan melaksanakan tanggung jawab divisi dengan seksama, sehingga dapat meminimalkan masalah internal. Namun, pementasan "Enervated" menunjukkan peningkatan yang lebih baik dibandingkan "Masquerade," karena manajerialnya, telah belajar dari kesalahan dan kendala yang dihadapi

sebelumnya, dan menjadikan pementasan “Enervated” mampu menyampaikan pesan cerita.

Keempat, dalam pementasan dan manajerial keproduksiannya, Teater Jubah Macan menjadi lebih efektif. Hal ini, karena dukungan iringan musik berupa orkestra, paduan suara, dan koreografi yang berkualitas.

Kelima, dalam struktur kepengurusan, Teater Jubah Macan konsisten menggunakan susunan panitia yang digunakan sejak sekitar tahun 2015. Pada tahun 2024, susunan divisi bertambah dengan divisi acara, yang berfungsi untuk memaksimalkan berbagai kebutuhan.

Keenam, Struktur kepengurusan yang konsisten membantu memantau jalannya kegiatan. Hal ini, memudahkan dalam transmisi pengetahuan dan pengalaman kepada pengurus baru, meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja.

B. Saran

Saran dari peneliti yang dapat disampaikan mengenai “Manajemen Produksi Dua Pementasan “Masquerade : A Story Behind The Mask dan “Enervated : As The Mirror Reflects The Untold” (2024) oleh Teater Jubah Macan” adalah untuk Teater Jubah Macan dapat selalu konsisten menjaga kualitas pentas besar menjadi lebih baik tahun ke tahunnya. Kemudian, agar lebih konsentrasi dalam menghindari segala kemungkinan kesalahan teknis yang terjadi. Manajemen kelompok teater Jubah Macan, juga harus mempersiapkan dana tak terduga disetiap pementasannya.

Dana tak terduga berfungsi untuk menghadapi berbagai kemungkinan yang tidak terencana, seperti perbaikan suatu setting properti yang harus dilakukan secara mendadak, biaya produksi tambahan, atau kebutuhan mendesak lainnya. Melalui langkah-langkah ini, diharapkan Teater Jubah Macan dapat terus memperluas jangkauan audiensnya, serta berkontribusi pada pengembangan seni pertunjukan di Indonesia secara keseluruhan.

